

ABSTRAK

Masjid Raya Ganting, sebagai masjid tertua di Kota Padang, memiliki peran penting dalam kehidupan sosial dan keagamaan. Masjid memiliki aturan khusus terkait sirkulasi untuk menjaga kesucian ibadah, termasuk memisahkan jalur jamaah laki-laki dan perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kesesuaian dan faktor efektivitas sirkulasi ruang di masjid dengan menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian bangunan cukup efektif, dengan lebih dari satu akses masuk untuk menghindari kepadatan jamaah. Alur gerak jamaah di masjid juga terorganisir secara linier, memudahkan akses ke setiap ruang. Hubungan antar ruang sudah cukup efektif, dengan penataan yang meminimalisir sirkulasi silang antar jamaah. Namun, hubungan antar ruang secara menembus ruang masih belum efektif, terutama pada ruang wudhu perempuan yang dekat dengan ruang shalat laki-laki, sehingga privasi jamaah perempuan terganggu. Faktor efektivitas sirkulasi ruang di masjid masih perlu diperbaiki, terutama terkait dengan penataan ruang wudhu perempuan yang berdekatan dengan ruang shalat laki-laki. Hal ini mengganggu kenyamanan jamaah, karena pembatas antara area laki-laki dan perempuan tidak cukup jelas. Selain itu, minimnya penanda arah menyebabkan kebingungan bagi jamaah dalam membedakan area laki-laki dan perempuan, terutama karena akses ruang wudhu perempuan tidak terlihat jelas dari pintu masuk masjid. Oleh karena itu, penataan ruang wudhu perempuan dan peningkatan penanda arah perlu diperbaiki untuk meminimalisir sirkulasi silang, meningkatkan efektivitas dan kenyamanan sirkulasi ruang pada masjid.

Kata Kunci: Sirkulasi ruang, Sirkulasi silang, Penanda arah